

LAPORAN PENELITIAN



JUDUL :
**APLIKASI VIRTUAL UNTUK Mendukung BELAJAR MENGAJAR
DIMASA PANDEMI**

Oleh :

Pengusul :

Donny Hamzah PH Skom MM.

NIDN : 0309056902

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I.
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : : **TATA KELOLA LEMBAGA PENDIDIKAN DI ERA INDUSTRI 4.0**
“ KIAM STRATEGI DAN TANTANGANYA ”
2. :
a. Nama : Donny Hamzah PH Skom MM
b. NIDN : 0309056902
c. Jabatan/Golongan : Dosen Tetap Yayasan FTI UPI YAI
d. Program Studi : Teknologi Informasi
e. Perguruan Tinggi : FTI UPI YAI
f. Bidang Keahlian : Sistem Informasi
g. Alamat Kantor/Telp : Jl. Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat.
h. Alamat tempat tinggal : Jl Baru Pelni Blok OV 1C Bojong Gede
3. Lokasi Penelitian :
a. Wilayah Penelitian : Jln Raya Dukuh Gunung RT 008 RW 013 Tunjungmuli Karang
Moncol Purbalingga – Jawa Tengah
b. Jarak PT ke Lokasi : 400 KM
6. Luaran Yang Dihasilkan : Peserta Penelitian meningkat pengetahuan Guru & Murid
“ Pembelajaran Jarak jauh”
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 hari (Sabtu, 28 Maret 2020)
8. Biaya Total : Rp 8.500.000,- (Delapan Juta Lima ratus rupiah)
a. Sumber dana : Dari peserta
b. Sumber lain : -

Meyetujui
Kepala LPPM FTUPI YAI

Jakarta, 1 April 2020
Ketua Penelitian

NURINA amd skom MT
NIDN :0331127804

Donny Hamzah PH Skom MM.
NIDN: 0309056902

Mengetahui
Fakultas Teknik UPI YAI
Dekan

Dr. Ir. Fitri Suryani, MT.
NIDN : 0031126720

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT, karena dengan Rahmat, Karunia serta Taufik dan Hidayah-Nya, tim penulis dapat menyelesaikan laporan kegiatan Penelitian dengan judul “**APLIKASI VIRTUAL UNTUK Mendukung Belajar Mengajar Dimasa Pandemi**”

Kegiatan Penelitian ini merupakan salah satu tugas pokok dosen dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas di bidang keahlian/keilmuan yang dimilikinya. Selain hal itu kegiatan Penelitian ini juga digunakan sebagai syarat pengajuan kepangkatan dan pengisian Beban Kerja Dosen.

Laporan kegiatan Penelitian ini disusun sedemikian rupa agar dapat dipahami dengan mudah dan dapat bermanfaat bagi banyak pihak walaupun tim penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan laporan ini.

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu secara langsung maupun tidak langsung pelaksanaan kegiatan ini hingga tersusunnya laporan kegiatan ini. Kritik dan saran bagi perbaikan kedepannya sangat diharapkan. Semoga ALLAH SWT senantiasa memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua.

Jakarta 1 April 2020

Dosen Penelitian FTI UPI YAI

Donny Hamzah PH Skom MM.

NIDN: 0309056902

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
RINGKASAN	v
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Kondisi dan Kegiatan Mitra	2
1.3 Permasalahan Mitra	3
BAB II. SOLUSI PERMASALAHAN	
2.1. Solusi Dan Target Luaran Kegiatan	5
2.2. Rencana Target Capaian Tahunan	6
BAB III. METODE PELAKSANAAN	
3.1 Metode Pendekatan	7
3.2 Prosedur Kerja	8
3.3 Langkah – Langkah Solusi Atas Permasalahan Mitra	9
3.4 Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program	10
3.5 Jenis Kepakaran Yang Dibutuhkan Dalam Pelaksanaan Program PKM ...	11
3.6 Nama Tim Pengusul, Kapakaran Dan Tugas Tim Pelaksana Program PKM.	11
BAB IV. GAMBARAN IPTEK	16
BAB V. PELAKSANAAN KEGIATAN	18
BAB VI. ANGGARAN DAN JADWAL	
4.1 Anggaran Biaya	22
4.2 Jadwal Kegiatan	21
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
BAB VII. DAFTAR PUSTAKA	25
BAB VIII. PETA LOKASI	26
LAMPIRAN	27

“APLIKASI VIRTUAL UNTUK Mendukung Belajar Mengajar Dimasa PANDEMI”

RINGKASAN

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) MADANI Purbalingga merupakan salah satu lembaga pendidikan formal setingkat SMP yang didirikan oleh Yayasan Abdimas Madani Indonesia pada tahun 2018 yang pengelolaannya dilakukan secara sederhana.

Permasalahan prioritas yang dihadapi SMPIT MADANI adalah : 1) Permasalahan strategi belajar daring. 2) Permasalahan motivasi belajar daring, 3) Permasalahan teknologi pembelajaran daring, 4) Permasalahan berfikir kreatif dan inovatif, dan 5) Permasalahan merdeka belajar

Solusi dan Target Luaran Kegiatan Pelaksanaan program PKM ini adalah bagaimana meningkatkan kualitas dan Pengembangan dalam mengatasi masalah prioritas yang dihadapi mitra, dengan program Pelatihan, bimbingan/konsultasi, dan pendampingan secara efektif dan efisien. Target luaran yang diharapkan adalah meningkatnya kompetensi guru, Manajemen Sekolah mampu meningkatkan tata kelola sekolah yang efektif dan efisien, meningkatnya prestasi bidang akademik dan non akademik, serta mampu menerapkan aplikasi pembelajaran dengan teknologi Informasi dan *Publikasi* pada Jurnal Ber ISSN (Jurnal IKRAITH-ABDIMAS) dan *Repository.yai.ac.id*

Metode pendekatan yang digunakan untuk mencapai Target Luaran ditetapkan, yaitu ; Pelatihan, Bimbingan/konsultasi, Pendampingan, Fasilitasi dan Mediasi sekolah. Selain itu Tim juga menentukan prosedur, langkah – langkah Solusi dalam pemecahan masalah, dalam pelaksanaan program melibatkan pakar – pakar dalam bidangnya yang berpengalaman dalam pengelolaan sekolah yang efektif dan efisien.

Pelaksanaan program PKM ini direncanakan selama 2(dua) minggu mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga Money, Presentasi, dan pelaporan kegiatan serta penulisan Publikasi pada Jurnal Ber ISSN (Jurnal IKRAITH-ABDIMAS) dan *Repocitory PT*.

Kata Kunci : *Pelatihan, bimbingan, pendampingan*

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian :

“APLIKASI VIRTUAL UNTUK Mendukung Belajar Mengajar DIMASA PANDEMI”

2. Pelaksana :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Donny Hamzah PH Skom MM.. (0309056902)	Ketua	Teknik Informasi	FTI UPI YAI	2

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat :

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU MADANI PURBALINGGA

4. Masa Pelaksanaan :

Mulai : Bulan : Juni Tahun: 2020.

Berakhir : Bulan : Agustus Tahun: 2020.

5. Usulan Biaya: Swadaya Rp 2.570.000, (dua juta lima ratus tujuh puluh ribu rupiah)

6. Lokasi Penelitian Masyarakat :

Jln Raya Dukuh Gunung RT 008 RW 013 Tunjungmuli Karang Moncol Purbalingga – Jawa Tengah

7. Mitra yang terlibat:

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU MADANI PURBALINGGA (Guru & Siswa Pesantren) waktu dan tempat khususnya untuk pelaksanaan Penelitian, pelatihan, bimbingan dan pendampingan.

8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:

1) Permasalahan strategi belajar daring. 2) Permasalahan motivasi belajar daring, 3) Permasalahan teknologi pembelajaran daring, 4) Permasalahan berfikir kreatif dan inovatif, dan 5) Permasalahan merdeka belajar. Beberapa solusi yang ditawarkan adalah Peningkatan kualitas dan Pengembangan atas Masalah prioritas yang dihadapi mitra, dengan Metode Pendekatan Pelatihan, bimbingan/konsultasi, dan pendampingan selama masa pandemic Covid 19.

9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran:

Melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini, mitra SMP IT MADANI Purbalingga, memperoleh manfaat berupa meningkatnya kapasitas guru, mampu mengelola Manajemen sekolah dan Organisasi secara benar untuk mencapai tujuan belajar, mampu memotivasi berprestasi bagi siswa, dan mampu menggunakan aplikasi pembelajaran berbasis teknologi informasi.

10. Rencana luaran yang Ditargetkan :

Peningkatan kualitas guru dan manajemen SMP IT MADANI, prestasi belajar dan non akademik serta Aplikasi pembelajaran dengan teknologi Informasi dan *Publikasi* pada Jurnal Ber ISSN (Jurnal IKRAITH-ABDIMAS) dan *Repository.yai.ac.id*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) MADANI didirikan oleh Yayasan Abdimas Madani Indonesia (YAMADIN), yang berada di dusun Gunung desa Tunjungmuli kecamatan Karang Moncol Kabupaten Purbalingga. SMP IT MADANI menyelenggarakan pendidikan Formal untuk siswa-siswa lulusan Sekolah Dasar dari berbagai daerah di Indonesia dengan sistem pendidikan 3 tahun. Disamping itu SMP IT MADANI juga menyelenggarakan pendidikan nonformal yaitu pesantren kitab kuning yang diselenggarakan setelah jam sekolah.

Mitra kegiatan abdimas yang diusulkan dalam program PKM ini adalah SMP IT MADANI Purbalingga. Memperhatikan hasil Kunjungan lapangan di SMP IT MADANI, dapat di jelaskan kondisi dan permasalahan sebagai berikut:

1.1. 1. Strategi Pembelajaran

Masa pandemi virus Corona (Covid-19) di Indonesia membuat banyak sekolah menghentikan proses pembelajaran tatap muka. Sebagai gantinya, pembelajaran dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh atau *remote learning*. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim juga berupaya membangun kerjasama dengan berbagai pihak yang fokus mengembangkan sistem pendidikan daring (dalam jaringan).

Penerapan pembelajaran daring ini menuntut kesiapan bagi kedua belah pihak, baik itu dari penyedia layanan pendidikan atau dari peserta didik sendiri. Bagaimanapun juga, pembelajaran secara daring dan jarak jauh membutuhkan bantuan teknologi yang mumpuni dan dapat diakses dengan mudah.

Selain itu, para murid juga mesti siap beradaptasi dengan perubahan pembelajaran yang diatur oleh sekolah. *Remote learning* dapat dipandang lebih bebas dan fleksibel diakses dari rumah. Kemudian, bagaimana strategi agar pembelajaran daring dan jarak jauh dapat dilakukan dengan efektif?

1.1.2 Motivasi Belajar

Kurangnya Sumber daya manusia yang berkualitas dan sarana prasarana yang lengkap, memberikan dampak pada rendahnya motivasi belajar siswa yang makin menurun. Disamping itu guru belum optimal memotivasi siswanya untuk lebih rajin belajar dan mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Kondisi ini terlihat dari capaian belajar siswa dalam satu semester terakhir ini, seperti disajikan pada tabel 1.2 berikut ini.

Tabel 1.2 Daftar Nilai Siswa kelas VII tahun 2019/2020

No.	Tahun	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	MATA PELAJARAN				RATA-RATA
				B.IN	B.ING	MAT	IPA	
1	2019	KHANIFAN	L	76.0	30.0	45.0	50.0	50.25
2	2019	RIDA YULYANTI	P	76.0	36.0	32.5	25.0	42.38
3	2019	SITI NUR KHAFITRIYANI	P	74.0	40.0	32.5	55.0	50.38
4	2019	SUJA MEGA KHOFIFAH	P	78.0	50.0	22.5	40.0	47.63
5	2019	ABDUL IKHSAN NURPADILAH	L	82.0	40.0	47.5	40.0	52.4
6	2019	AHMAD MUTTAHID	L	64.0	40.0	25.0	42.5	42.9
7	2019	ALIF RIZKY TEDDYANA	L	70.0	42.0	25.0	52.5	47.4
8	2019	ARIF KURNIAWAN	L	72.0	40.0	30.0	30.0	43.0
9	2019	ARI SETIAWAN	L	72.0	48.0	42.6	42.5	51.3
10	2019	EGI IRAWAN	L	70.0	52.0	37.5	32.5	48.0
11	2019	ERYA NORLELA	P	46.0	28.0	22.5	32.5	32.3
12	2019	FITRI NUR JANNAH	P	66.0	42.0	20.0	40.0	42.0
13	2019	HAFIZ AZZAM	L	52.0	34.0	27.5	32.5	36.5
14	2019	IYET MARIANTI	P	62.0	24.0	22.5	42.5	37.8
15	2019	LELA ARYANTI	P	66.0	28.0	32.5	32.5	39.8
16	2019	M.ARFAN FAJAR	L	48.0	34.0	20.0	40.0	35.5
17	2019	MARJOKI	L	44.0	34.0	32.5	40.0	37.6
18	2019	MILAWANI	P	64.0	34.0	50.0	42.5	47.6
19	2019	MOHAMMAD FARHAN GIBRAN	L	70.0	40.0	42.5	52.5	51.3
20	2019	NUR ANJANI	P	38.0	46.0	32.5	40.0	39.1
21	2019	NUR ELISA	P	72.0	40.0	25.0	32.5	42.4
22	2019	RAMANDA SYAHDATUN NISA	P	70.0	52.0	32.5	42.5	49.3
23	2019	REYNER JUNIANTO	L	70.0	56.0	45.0	40.0	52.8
24	2019	ROBBY ZAKARIA	L	52.0	60.0	30.0	35.0	44.3
25	2019	RODIAH	P	30.0	34.0	35.0	20.0	29.8
26	2019	SUSI PURWATI	P	42.0	40.0	32.5	35.0	37.4
27	2019	SYAHRUL HIDAYAT	L	56.0	46.0	42.5	37.5	45.5
28.	2019	AHMAD HIDAYAT	L	52.0	34.0	27.5	32.5	36.5
29	2019	SITI BAROKAH	P	62.0	24.0	22.5	42.5	37.8
30	2019	MASRUROH	P	66.0	28.0	32.5	32.5	39.8
31	2019	MUHAMMAD AFDOL	L	48.0	34.0	20.0	40.0	35.5
32	2019	SUPRIONO	L	44.0	34.0	32.5	40.0	37.6
33	2019	SRI WATINIYAH	P	64.0	34.0	50.0	42.5	47.6
34	2019	KHAIRUL SHOLEH	L	70.0	40.0	42.5	52.5	51.3
35	2019	ANJANI FATIMAH	P	38.0	46.0	32.5	40.0	39.1
36	2019	IRIANI LILANA	P	72.0	40.0	25.0	32.5	42.4
37	2019	RISMAYANAH	P	70.0	52.0	32.5	42.5	49.3
38	2019	KIKI FADHILAH	L	82.0	40.0	47.5	40.0	52.4
39	2019	TARMIN LIMAYANA	L	64.0	40.0	25.0	42.5	42.9
40	2019	OSMAN ABDALA	L	70.0	42.0	25.0	52.5	47.4

41	2019	DEDI ALFIANTO	L	72.0	40.0	30.0	30.0	43.0
42	2019	BAGAS PUJIANTO	L	72.0	48.0	42.6	42.5	51.3
43	2019	PURWANTO	L	70.0	52.0	37.5	32.5	48.0
44	2019	HALIMAH	P	46.0	28.0	22.5	32.5	32.3

Sumber : SMP IT MADANI, 2019

Tujuan dari penataan sebuah pekerjaan, agar lebih efektif dan efisien. Tujuan standar dari manajemen. Bila sebuah proyek atau pekerjaan tidak dikelola dengan baik, dengan memakai prinsip efektif dan efisien, hanya kekecewaan yang akan didapatkan. Dalam sebuah lembaga pendidikan, manajemen siswa, manajemen kurikulum, manajemen administrasi, sudah jamak kita dengar dan dilakukan. Teknologi Informasi masuk dalam lembaga pendidikan termasuk dalam rombongan yang terakhir. Ada anggapan bahwa teknologi informasi belum masanya untuk digarap yang serius. Mereka lebih mementingkan manajemen yang sudah ada. Teknologi Informasi masih diasumsikan dalam pribadi. sampai pada tahapan yang perlu digarap yang serius. Disebuah lingkungan yang sudah terhubung dengan internet hamper tidak dijumpai sebuah komputer berdiri sendlongan pribadi. Anggapan ini sama sekali salah. Apalagi saat ini sudah masuk era globalisasi. Komputer mana yang tidak terhubung dengan internet? Kecuali komputer untuk keuangan atau komputer untuk keamanan di sekolah. Dalam era globalisasi ada semacam aturan tak tertulis, keharusan untuk bergabung dengan dunia luar. Internetlah yang menyebabkan orang berinteraksi dengan orang lain tanpa harus bertatap muka. Teknologi Informasi, kehadirannya harus mendapat perhatian yang serius. Tata kelola TI sama dan sebangun dihadapan manajemen yang lain. Menganak tirikan manajemen TI, akan berakibat layanan informasi menjadi tersumbat. Dengan demikian komunitas di sekolah akan terhambat dalam laju perkembangan jaman. Memang benar, tata kelola TI tidak hanya sekedar yang penting bisa beli. Cara seperti ini hanya memperlakukan TI seperti barang mati. Daya gunanya bersifat statis. Pengelolaan TI bukan hanya transfer yang bersifat kebendaan. Ti meliputi, sistim kerja, dan budaya. Dua hal inilah yang menjadikan tidak mudah dalam tata kelola TI dalam pendidikan. Bahkan bila kita telusuri lebih jauh, pengelolaan tidak hanya sekedar sistim kerja, tapi juga keamanan. Ada 4 nilai yang melekat dalam menata TI. **Perencanaan dan Pengorganisasian (Plan and organize)** Perencanaan dan pengorganisasian dalam bidang TI berbeda dengan bidang yang lain. Nilai yang dimiliki TI akan membawa implikasi terhadap bidang lainnya. Teknologi memiliki ciri dan sifat tersendiri. Oleh karenanya perlu direncanakan dengan cermat. **Pengadaan dan Implementasi (Acquire and Implement)** Nilai investasi hendaklah sebanding dengan segi manfaat. Keseimbangan

merupakan tolok ukur dalam menentukan sebuah barang. Bahkan jika mungkin segi manfaat akan mendapatkan porsi yang lebih besar dari pengadaan. **Pengantaran dan Dukungan (Deliver and Support)** Dukungan tidak hanya terbatas keterkaitan barang satu dengan barang yang lain. Dukungan sumber daya manusia jauh lebih berharga dari pada dukungan yang berupa alat. **Pengawasan dan Evaluasi (Monitor and Evaluate)** Fungsi manajemen tidak hanya terbatas pada nilai investasi dan cara-cara penggunaan. Fungsi yang lain seperti pengawan juga penting untuk mendapat perhatian dalam pengelolaan Teknologi Informasi dalam Sekolah.

1.1.3 Teknologi Pembelajaran

Teknologi pembelajaran yang digunakan oleh SMP IT MADANI terbilang sederhana, seperti komputer PC Pentium 4 dan software windows tahun 2010. Infokus juga terbatas jumlahnya hanya 1 unit untuk bergantian kalau ada acara seminar, pelatihan dan lain sebagainya. Keterbatasan teknologi dan media belajar ini menjadi kendala para guru dalam proses belajar mengajar siswanya, karena mereka bosan dengan teknik belajar manual, yang kurang kreatif dan inovatif. Para guru dalam mengajar menggunakan fasilitas pembelajaran seadanya, seperti white board, spidol dan buku pelajaran. Berikut ini fasilitas dan teknologi pembelajaran yang digunakan di SMP IT MADANI Purbalingga.

Tabel. 1.2 Fasilitas Belajar Siswa

No	Nama Fasilitas	Jumlah	Usia	Kondisi
1	Ruang Kelas	4	1 thn	Sangat Baik
2	Meja	104	1 thn	Sangat baik
3	Kursi	100	1 thn	Baik
4	Komputer PC	25	1 thn	Baik
5	Printer	2	1 thn	Baik
6	Infocus Proyektor	1	1 thn	Baik
7.	Laptop	1	1 thn	Baik

Sumber : SMP IT MADANI, 2019

Gambar 1.1

Sarana dan Prasara SMP IT MADANI



Sumber : SMP IT MADANI, 2019

1.2 Kondisi SMP IT MADANI

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) MADANI Purbalingga dengan ijin operasional nomor merupakan Lembaga pendidikan dibawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Purbalingga, yang berdiri pada tanggal 17 Juli 2019. Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu MADANI Purbalingga adalah sekolah menengah Pertama dengan ciri khas Islam dan pesantren yang menindak lanjuti pendidikan pada jenjang sebelumnya baik itu Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI) ataupun yang sederajat. Sekolah ini salah satu sekolah menengah Swasta di wilayah kabupaten Purbalingga yang unggul serta kompetitif dengan mengajarkan pelajaran umum (IPTEK) dan pelajaran agama (IMTAQ). Lokasi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu MADANI Purbalingga berada di dusun gunung, Tunjungmuli, kecamatan Karang Moncol, kabupaten Purbalingga. Mengingat letak SMP IT MADANI yang stretegis, yaitu diatas dataran tinggi dan jauh dari keramaian pasar dan terminal Tunjungmuli, suasana sangat tenang dan nyaman. Oleh sebab itu SMP IT MADANI selalu bekerja keras meningkatkan prestasi siswanya. Pencapaian prestasi siswa meliputi bidang akademik maupun prestasi non akademik seperti, bidang olahraga, seni, keagamaan, sosial dan lain sebagainya.

Selama berdiri hingga sekarang SMP IT MADANI telah mengalami dua kali pergantian kepemimpinan. Pada awal berdirinya, tahun 2019, SMP IT MADANI dipimpin oleh Drs. Miswanto. kepemimpinan beliau berlangsung cukup singkat, hingga pada tahun 2020 digantikan oleh Drs. dengan masa jabatannya 3 tahun. Alhamdulillah saat ini SMP IT MADANI telah mempunyai 4 Kelas dengan dengan kapasistas siswa sebagai berikut :\

Tabel 1.3 Jumlah Kelas dan Kapasitas Siswa

No	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
----	-------	--------------	--------------

1	VII	2 Kelas	50
2	VIII	1 Kelas	30
3	IX	1 Kelas	30

Sumber : SMP IT MADANI, 2019

Agar sebuah sekolah mampu berkembang dan meningkatkan kualitas anak didiknya maka diperlukan fasilitas-fasilitas penunjang Pendidikan yang ada seperti, perpustakaan, laboratorium komputer dan mushola, serta kamar mandi dan toilet.

Selain itu juga SMP IT MADANI melakukan beberapa kegiatan sekolah, di luar program akademik yang bersifat wajib bagi para siswa sebagai penunjang, pengembangan bakat dan minat sebagai bekal untuk masa depan para siswa.

Jalannya sekolah ini ditunjang dengan karyawan dan staff ahli dalam bidangnya masing-masing. Jumlah seluruh personal SMP IT MADANI saat ini sebanyak 16 orang terdiri dari 12 pendidik, 1 orang kepala Tata Usaha, 1 orang staff pengolahan data, 1 orang staff administrasi dan 1 orang bendahara. Adapun daftar nama guru dan karyawan SMP IT MADANI Purbalingga sebagai berikut :

Tabel 1.4 Daftar Nama Guru dan Karyawan SMP IT MADANI Purbalingga

No	Nama	Jabatan
1		Kepala Sekolah
2		Wakil Kepala Sekolah
3		Bendahara
4		Tata Usaha
5		Wali Kelas VII
6		Wali Kelas VIII
7		Wali Kelas IX
8		Guru
9		Guru
10		Guru
11		Guru
12		Guru
13.		
14.		
15.		
16.		

Sumber : SMP IT MADANI, 2019

1.3 Kondisi Siswa SMP IT MADANI

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu MADANI yang berada di wilayah kecamatan Karang Moncol Purbalingga ini pada tahun pelajaran 2019/2020 memiliki jumlah peserta didik yang sebanyak 44 siswa. Jumlah tersebut berasal dari lulusan sekolah dasar SD 75% dan 25% yang lulus Madrasah Ibtida'iyah (MI)

Keseluruhan siswa tersebut dibagi menjadi 2 kelas dengan 2 rombongan belajar dengan rincian, kelas VII-1 Terdiri dari 1 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 22 siswa, untuk kelas VII-2 terdiri dari 1 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 22 siswa.

1.4 Sarana dan Prasarana

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu MADANI Purbalingga telah memiliki sarana dan prasarana yang memadai, yaitu:

- a. Gedung Utama
- b. 4 ruang kelas
- c. 1 ruang laboratorium computer
- d. 1 ruang aula
- e. 8 kamar mandi
- f. 1 ruang kantor
- g. 1 ruang UKS
- h. Musholla
- i. 1 mobil operasional

1.5 Proses Belajar Mengajar

- a. Penerimaan Siswa Baru
Proses penerimaan siswa baru dilakukan setiap tahun ajaran baru melalui pendaftaran manual di sekretariat SMP IT MADANI. Calon siswa berasal dari lulusan Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah di wilayah sekitar kabupaten Purbalingga.
- b. Kurikulum
Kurikulum SMP IT MADANI mengacu kepada kurikulum yang dikeluarkan oleh kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ditambah mata pelajaran local dan akan ditinjau setiap 3-4 tahun sekali.
- c. Bahan Ajar
Bahan ajar disiapkan oleh guru mata pelajaran masing-masing mengacu kepada SAP yang disediakan sekolah.
- d. Ruang Kelas
Ruang kelas untuk proses belajar mengajar dengan luas 40 M² sebanyak 4 kelas paralel
- e. Sarana Pembelajaran
Setiap ruang kelas dilengkapi dengan Meja dan kursi, papan tulis (White board), spidol dan penghapus. Sedangkan infokus portable dan internet digunakan pada saat tertentu apabila guru akan menggunakannya untuk mengajar.
- f. Metode Belajar Mengajar
Metode belajar mengajar yang diterapkan di SMP IT MADANI adalah ceramah, Tanya jawab, presentasi, tugas, latihan dan Pekerjaan Rumah (PR).
- g. Teknologi Pembelajaran
Guru dalam menyampaikan materi pelajaran menggunakan alat bantu buku ajar yang dibacakan, pada saat tertentu melakukan presentasi dengan software Ms Office dan Ms power point yang dioperasikan dengan Laptop dan infokus yang disediakan
- h. Evaluasi Belajar
Evaluasi belajar dengan melaksanakan ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian akhir semester serta Ujian Nasional. Nilai akhir kenaikan/kelulusan adalah gabungan dari penilaian ulangan harian sampai dengan nilai ujian akhir dan Ujian nasional yang dituangkan dalam buku raport
- i. Pelaporan

Pelaporan kegiatan proses belajar mengajar dilaksanakan setelah ujian akhir semester kepada kepala Sekolah, ketua Yayasan Abdimas Madani Indonesia. dan dinas pendidikan dan kebudayaan melalui email.

1.6 Permasalahan Dan Permasalahan Prioritas Pada SMP IT MADANI

Melihat kondisi SMP IT MADANI yang diuraikan diatas, maka dapat identifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

Tabel. 1.5 Permasalahan Pada SMP IT MADANI

Jenis Permasalahan	Diskripsi permasalahan
1. Permasalahan strategi belajar daring	-
2. Permasalahan Motivasi belajar siswa rendah	- Motivasi belajar siswa rendah - Masih banyak siswa yang malas belajar - Nilai UAS rendah
3. Teknologi pembelajaran daring	- Teknologi pembelajaran belum lengkap - Software yang digunakan tidak update - Belum memiliki aplikasi pembelajaran berbasis teknologi informasi.
4. Permasalahan bagaimana berpikir kreatif dan inovatif	-
5. Permasalahan model merdeka belajar	-

Memperhatikan permasalahan-permasalahan di SMP IT MADANI di atas, maka tim dan mitra memutuskan (justifikasi) harus segera dicarikan solusi karena menghambat keberlanjutan pengelolaan sekolah kedepan, maka tim menentukan **Permasalahan Prioritas** yang akan dicarikan solusinya, yaitu:

1. Permasalahan menentukan strategi yang tepat dalam hal pembelajaran secara daring.
2. Permasalahan motivasi siswa yang rendah, sehingga perolehan nilai evaluasi rendah.
3. Permasalahan teknologi yang digunakan untuk pembelajaran secara daring masih manual/standar atau sederhana.
4. Permasalahan kurangnya ide-ide kreatif dan inovatif dalam pembelajaran secara daring.
5. Permasalahan memahami konsep merdeka belajar.

BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1. Solusi Dan Target Luaran Kegiatan

Solusi dan Target Luaran Utama dari Rencana pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Peningkatkan kualitas guru dan prestasi belajar siswa. Adapun Solusi dan Target Luaran secara rinci dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 2.1
Solusi Dan Target Luaran Peningkatan Kualitas Guru dan Prestasi Belajar Siswa

Solusi	Target Luaran
Peningkatan Kualitas Guru melalui Pelatihan, bimbingan dan uji kompetensi guru	a. Mitra memiliki guru yang kompeten mengajar b. Setiap guru memiliki sertifikat mengajar c. Guru mampu membuat Rencana Pembelajaran d. Menjadi guru yang kreatif dan inovatif

Tabel 2.2
Solusi Dan Target Luaran Peningkatan Kapasitas Manajemen dan organisasi

Solusi	Target Luaran
Peningkatan Kapasitas Manajemen dan organisasi sekolah yang efektif dan efisien melalui pelatihan dan pendampingan tata kelola sekolah	a. Mitra mampu memahami dan menyusun Visi dan Misi Sekolah. b. Mitra memahami dan mampu menyusunn pembagian wewenang, Sistem Operasional Prosedur dan memiliki struktur organisasi yang lengkap c. Mitra mampu menyusun perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan pengawasan sekolah. d. Tata kelola sekolah menjadi efektif dan efisien

Tabel 2.3
Solusi Dan Target Luaran Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

Solusi	Target Luaran
Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui pelatihan Cara Berpikir Kreatif dan bimbingan belajar secara intensive	a. Siswa memiliki motivasi berprestasi tinggi b. Siswa lebih semangat untuk belajar c. Siswa memiliki semangat belajar yang tinggi d. Siswa mampu meraih prestasi akademik dan non akademik

Tabel 2.4
Solusi Dan Target Luaran Peningkatan Penerapan Teknologi Pembelajaran

Solusi	Target Luaran
Peningkatan Penerapan Teknologi Pembelajaran melalui pelatihan perancangan Aplikasi pembelajaran	a. Guru mampu merancang aplikasi pembelajaran berbasis komputer b. SMP IT MADANI memiliki beberapa aplikasi pembelajaran mata pelajaran yang dapat diakses oleh siswa c. SMP IT MADANI memiliki software pebeajaran untuk setiap mata pelajaran

2.2. Rencana Target Capaian Tahunan

Adapun luaran program atau rencana target capaian tahunan dari pelaksanaan Program PKM SMP IT MADANI ini sebagai berikut :

Tabel. 2.5
Rencana Target Capaian Tahunan (2020)

NO		Indicator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal IKRAITH-ABDIMAS ber ISSN ¹⁾	<i>Submitted</i>
2	Publikasi pada repocitory.yai.ac.id	Draf
3	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Sekolah	Sudah dilaksanakan
4	Peningkatan penerapan iptek di SMP IT MADANI (mekanisasi, IT, dan manajemen) ⁴⁾	Penerapan
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan) ²⁾	Draf
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di jurnal internasional	Tidak Ada
2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	Draf
3	Inovasi baru TTG ⁵⁾	Tidak Ada
4	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu)	Tidak Ada
5	Buku ber ISBN	Tidak Ada

Keterangan :

1) Isi dengan belum/tidak ada, draf, *submitted*, *reviewed*, atau *accepted/published*

2) Isi dengan belum/tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan

3) Isi dengan belum/tidak ada, draf, atau terdaftar/*granted*

4) Isi dengan belum/tidak ada, produk, penerapan, besar peningkatan

5) Isi dengan belum/tidak ada, draf, produk, atau penerapan

6) Isi dengan belum/tidak ada, draf, proses *editing*/sudah terbit

BAB III METODE PELAKSANAAN

3.1. Metode Pendekatan

Terkait dengan Solusi dan Target Luaran dari rencana pelaksanaan program PKM pada mitra yang telah ditetapkan, maka tim menetapkan metode pendekatan sebagai berikut :

3.1.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pengembangan *Research & Development* (R & D). Sugiyono (2019) berpendapat bahwa metode penelitian dan pengembangan (R&D) adalah metode penelitian yang terkait dengan produk. Sedangkan model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE (Mollenda 2003: 34-37; Branch,2009). Model pengembangan ADDIE dipilih karena menggambarkan pendekatan sistematis pengembangan instruksional yang paling efektif untuk mengembangkan produk pembelajaran. Pada penelitian pengembangan ini akan dikembangkan media 3 dimensi (3D) berbasis *virtual reality* untuk meningkatkan minat dan hasil belajar IPA siswa kelas V SD.

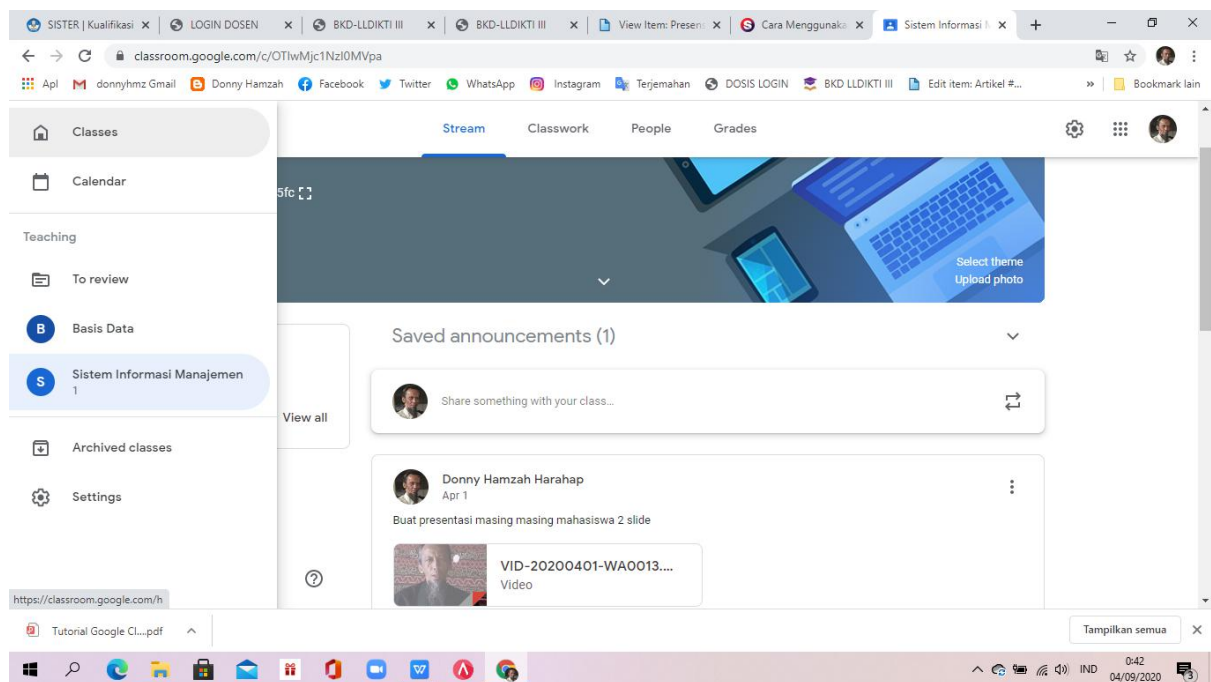
Produk media pada tahap pengembangan divalidasi oleh ahli materi dan ahli media, kemudian diujicobakan, meliputi uji coba satu-satu (3 siswa), uji coba skala kecil (9 siswa), dan uji coba skala besar (satu kelas). Setelah hasil uji coba dinyatakan layak dilanjutkan tahap implementasi. Tahap implementasi menggunakan desain eksperimental dengan kelompok kontrol. Eksperimen dilakukan dengan membandingkan kelompok yang diberi perlakuan dengan media 3D berbasis *virtual reality* dengan kelompok yang tidak menggunakan media pembelajaran 3D. Tahap terakhir adalah evaluasi, dilakukan dengan tes prestasi, mengukur minat siswa dan uji efektifitas media 3 dimensi (3D) berbasis *virtual reality*. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data berupa angket untuk mengukur minat IPA siswa, tes prestasi (hasil belajar) setelah treatment dilakukan, dan wawancara.

3.1.3 Metode Pendekatan Fasilitasi dan Media

Metode pendekatan fasilitasi dan media ini, ditujukan untuk mempermudah, memperlancar, menghubungkan, membuat (mendesain), mendapatkan, dan memiliki sesuatu yang dibutuhkan mitra. Pendekatan ini digunakan dalam mengatasi permasalahan dan mencapai target dan luaran sebagai berikut :

- Fasilitasi penelitian kompetensi guru dan motivasi belajar siswa
- Fasilitasi akses terhadap calon siswa dan media komunikasi kemitraan sekolah dengan industri
- Merancang (mendesain) media promosi seperti Website mitra

3.2 Prosedur Kerja



Mempersiapkan Class

1.1 Membuat Class baru

Berikut langkah-langkah untuk membuat kelas dalam Google Classroom:

1. Masuk ke laman: classroom.google.com. Gunakan akun Google anda untuk login.

2. Pada laman Google Classroom klik icon plus (+) lalu pilih **Create class**

Gambar 1 - Membuat Class

3. Isi **Class name** sesuai dengan nama matakuliah anda dan klik **CREATE**

Gambar 2 - Dialog Create class

4. Di laman utama Google Classroom, perhatikan letak beberapa fitur penting seperti:

- Header:** Identitas Class: Judul MK, Class code
- Stream:** Sharing info untuk peserta kuliah. Contoh: Announcement
- Classwork:** Aktivitas pembelajaran. Contoh: Assignment, Quiz, Questions, Material.
- People:** Laman kelola dosen dan mahasiswa peserta kuliah
- Upcoming:** Informasi aktivitas mendatang

f. **Class setting (gear icon):** Pengaturan Class 4

Gambar 3 - Contoh laman utama Google Classroom

1.2 Merubah theme laman Class

5. Klik **Select theme**

6. Dari jendela **Gallery**, pilih theme yang anda sukai

Gambar 4 - Memilih theme laman Google Classroom

1.3 Membuat informasi umum tentang matakuliah

7. Untuk membuat **Topic** baru, klik **Classwork à Create à Topic**, lalu ketik “Tentang kuliah ini”

8. Untuk membuat **Material** baru, klik **Classwork à Create à Material**. Masukkan:

a. **Title:** Contoh: “Deskripsi singkat”

b. **Description:** Masukkan deskripsi singkat matakuliah anda

c. **Topic:** Pilih nama topic “Tentang kuliah ini”

9. Klik **Post** untuk menyimpan

Gambar 5 - Membuat Deskripsi singkat matakuliah

10. Buat lagi Material baru, klik **Classwork à Create à Material**. Masukkan:

a. **Title:** Contoh: “Capaian Pembelajaran”

b. **Description:** Masukkan capaian pembelajaran matakuliah anda

c. **Topic:** Pilih nama topic “Tentang kuliah ini”

11. Klik **Post** untuk menyimpan

3.4.2 Menyusun Jadwal Kegiatan Program Penelitian

Pelaksanaan Program Penelitian ini, direncanakan selama 3 (tiga) bulan dengan pertimbangan kegiatan mulai dari persiapan, pelaksanaan program (Penelitian, Instruktur, Pembimbing dan Pendamping, Fasilitasi dan Media, monev, dan penyusunan laporan kegiatan serta penulisan artikel ilmiah Jurnal Ber ISSN (Jurnal IKRAITH-ABDIMAS) dan Repository PT.

3.4.3 Pelaksanaan Kegiatan Penelitian/ Pelatihan/Bimtek/ Pendampingan, Fasilitasi dan Mediasi.

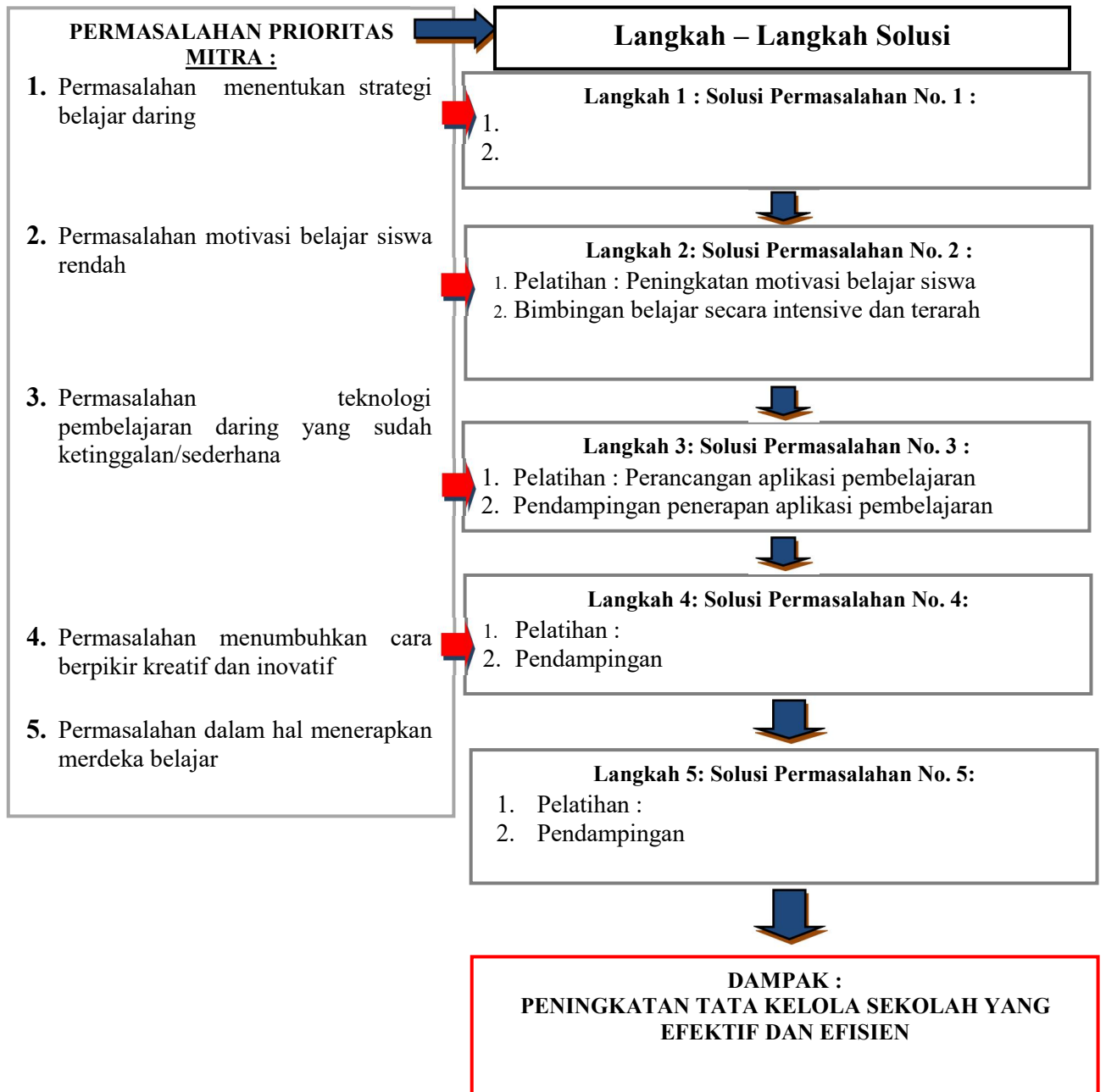
Tahap Kegiatan pelatihan direncanakan dilaksanakan di SMP IT MADANI. Demikian juga untuk kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek), pendampingan, dan Fasilitasi dilaksanakan di lokasi mitra.

sebagai bahan Rencana Tindakan keberlanjutan program Menjadi Mitra Binaan Tim Abdimas UPI Y.A.I.

3.4.4 Langkah – Langkah Solusi Atas Permasalahan Mitra

Rencana langkah – langkah solusi atas permasalahan – permasalahan prioritas yang telah ditetapkan dalam target luaran dalam program PKM pada mitra dapat dilihat pada gambar 3.1.

Gambar 3.1
Rencana Langkah-Langkah Solusi Atas Permasalahan Prioritas Pada Mitra



3.5 Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program

Calon Mitra Sangat Kooperatif hal ini ditunjukkan dalam partisipasinya dalam memberikan keterangan – keterangan, data – data kepada tim, dan informasi mengenai sekolahnya. Begitu juga pada saat tim merencanakan waktu dan tempat kegiatan pelatihan, bimbingan dan pendampingan, calon mitra dengan antusias menyiapkan tempat dan waktu kegiatan,serta kesediannya menyiapkan tempat untuk kegiatan Kuesioner, bimbingan teknis dan pendampingan.

BAB IV

GAMBARAN IPTEK

Industri 4.0 merupakan industri yang menggabungkan teknologi otomatisasi dengan teknologi *cyber*. Ini merupakan tren otomatisasi dan pertukaran data dalam teknologi manufaktur, termasuk sistem *cyber*-fisik, internet untuk segala atau *Internet of Things* (IoT), komputasi awan dan komputasi kognitif. Industri 4.0 menghasilkan “pabrik cerdas”. Di dalam pabrik cerdas berstruktur moduler, sistem siber-fisik mengawasi proses fisik, menciptakan salinan dunia fisik secara virtual, dan membuat keputusan yang tidak terpusat. Lewat internet untuk segala (IoT), sistem siber-fisik berkomunikasi dan bekerja sama dengan satu sama lain dan manusia secara bersamaan. Lewat komputasi awan (*cloud computing*), layanan internal dan lintas organisasi disediakan dan dimanfaatkan oleh berbagai pihak di dalam rantai nilai.

Industrialisasi dunia dimulai pada akhir abad ke-18 dengan munculnya tenaga uap dan penemuan kekuatan alat tenun, secara radikal mengubah bagaimana barang-barang diproduksi, masa ini disebut sebagai revolusi industri 1.0. Seabad kemudian, listrik dan jalur perakitan memungkinkan produksi massal, atau disebut revolusi industri 2.0. Pada 1970-an, revolusi industri 3.0 dimulai ketika kemajuan dalam otomatisasi bertenaga komputer memungkinkan seseorang memprogram mesin dan jaringan.

Saat ini, revolusi industri keempat (4.0) mengubah ekonomi, pekerjaan, dan bahkan masyarakat itu sendiri. Hakikat Industri 4.0, merupakan penggabungan teknologi fisik dan digital melalui analitik, kecerdasan buatan, teknologi kognitif, dan *Internet of Things* (IoT) untuk menciptakan perusahaan digital yang saling terkait dan mampu menghasilkan keputusan yang lebih tepat.

BAB. V
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

5.1. Biaya Pekerjaan

Ringkasan Biaya yang diajukan dalam pelaksanaan program PKM, sebagai berikut :

Tabel. 5.1 : Ringkasan Anggaran Biaya Program PKM yang Diajukan

No	Komponen	Biaya yang Diusulkan(Rp)
1	Pembelian bahan habis pakai untuk pembelian ATK, fotocopy, surat menyurat, penyusunan laporan, cetak, penjilidan, publikasi, pulsa, internet, bahan pembuatan alat bagi mitra.	4.750.000
2	Perjalanan untuk survei, pelatihan/ /bimbingan Teknik(Bimtek) / pendampingan/evaluasi, konsumsi, dan transport.	2.250.000
3	Sewa untuk kendaraan, penunjang Pelaksanaan PPM/PKM	1.500.000
Jumlah		8.500.000

5.2. Jadwal Kegiatan

Tabel.5.2
Jadwal Kegiatan Program PKM

KEGIATAN	Mng 1	Mng 2	Mng 3	Mng 4	Mng 5	Mng 6	Mng 7	Mng 8
I. Persiapan								
1. Persiapan Tim								
2. Rapat Koordinasi Tim dan dengan Mitra								
3. Penyiapan Modul								
4. Menyiapkan Lapangan								
II. PELAKSANA								
1. Peningkatan Kualitas Guru								
2. Pelatihan/ Bimbingan Teknis / Pendampingan: a. Peningkatan kompetensi guru b. Peningkatan Kapasitas Manajemen dan Organisasi sekolah c. Peningkatan motivasi belajar siswa d. Pelatihan rancangan Aplikasi Pembelajaran								
3. Desain / rancangan Media Online (Media promosi / Website)								
4. Fasilitasi & Media Kemitraan Sekolah								
III. MONEV DAN PELAPORAN								
1. Penyusunan Catatan Harian (<i>Logbook</i>)								
2. Penyusunan Laporan Kemajuan/ <i>Upload</i>								
3. Monev(70%) Program PKM Internal & Eksternal								
4. Penyusunan/Penyerahan Laporan Ahir/ <i>Upload</i> & Penulisan <i>Publikasi</i> Jurnal/ Media Massa								
5. Presentasi Program PKM/DRPM								

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai wadah pembelajaran Pendidikan Islam, maka harus dikelola dengan cara-cara yang efektif, efisien, dan moderen dengan tetap berpijak pada ajaran Islam. Lembaga Pendidikan Islam tidak boleh tabu dengan manajemen moderen dan bahkan sudah saatnya mengkaji ulang manajemen paternalistik yang selama ini lebih banyak mewarnai tata kelola Lembaga Pendidikan Islam. Upaya untuk mengimplementasikan dengan tepat perintah Alloh SWT untuk agar Pendidikan Islam mampu melahirkan generasi terbaik (khairu ummah) harus dipahami sebagai perintah untuk berikhtiar semaksimal mungkin mencari dan menerapkan berbagai strategi pengelolaan . Terdapat beberapa strategi pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam yang dapat ditawarkan kepada para pengelola sekolah/madrasah dan lainnya yaitu : Pertama, menerapkan fungsi-fungsi MPI secara konsisten dan komprehensif yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan/pengarahan, dan pengawasan. Keempat fungsi manajemen tersebut harus dilaksanakan secara terpadu dengan target menghasilkan yang berkualitas yang mampu mencetak lulusan yang bermutu dan unggul. Kedua, menerapkan empat strategi pengelolaan yakni, strategi substantif, strategi bottom-up, strategi deregulatory, dan strategi cooperative. Upaya lainnya yang juga dapat dilakukan adalah melakukan pembenahan dan pembinaan mutu SDM dan perbaikan sarana fisik lainnya. Pembinaan SDM terutama para guru/ustadz secara terus menerus menyesuaikan dengan tuntutan dan kebutuhan. Penataan sistem administrasi dan keuangan yang moderen dan amanah (akuntabilitas). Merumuskan dan mengkaji ulang visi pengembangan secara berjangka sebagai “road of map” pencapaian cita-cita yang diinginkan. Melakukan pengkajian ulang dan evaluasi diri terhadap konsep dan praktik pengelolaan yang dilakukan dan meng “up date”nya sesuai kebutuhan serta tidak menjadikan sekolah’madrasah sebagai alat saja.

BAB VII. DAFTAR PUSTAKA

DRPM. Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Edisi XII. 2018.

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu MADANI Purbalingga, 2019

BAB VIII. PETA LOKASI



BAB. VIII KEGIATAN PENELITIAN DAN ABDIMAS



Foto 1 Berangkat Menuju Probalingga dari kampus



Foto 2 Pelaksanaan SMP Madani Purbalingga



Foto 3 Pelaksanaan Penelitian SMP Madani Purbalingga



Foto 4 Bersama dengan bapak ibu guru



Foto 6 Halaman Belakang SMP Madani



Foto 7 Pertemuan dengan pimpinan SMP Madani



Foto 8 Foto bersama dengan pimpinan SMP Madani sebelum kembali ke Jakarta